

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya terkait pengaruh variabel *capital intensity*, *leverage*, profitabilitas, *sales growth* dan ukuran Perusahaan terhadap agresivitas pajak, maka dapat disimpulkan beberapa temuan utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Capital intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan *capital intensity* sebesar 0,193 lebih besar dari batas nilai signifikan sebesar 0,05.
2. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan *capital intensity* sebesar 0,191 lebih besar dari batas nilai signifikan sebesar 0,05.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,004 lebih kecil dari batas nilai signifikan sebesar 0,05.
4. *Sales growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,012 lebih kecil dari batas nilai signifikan sebesar 0,05.

5. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,012 lebih kecil dari batas nilai signifikan sebesar 0,05.
6. *Capital intensity, leverage, profitabilitas, sales growth*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari batas nilai signifikan sebesar 0,05.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak, khususnya yang berkaitan dengan kondisi keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan *consumer non-cyclicals* disarankan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak seperti profitabilitas, *sales growth* dan ukuran perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat menjaga kinerja keuangan dan pertumbuhan usahanya secara optimal dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti komisaris independent dan kepemilikan institusional. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak karena variabel tersebut berkaitan dengan fungsi pengawasan terhadap manajemen dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan perpajakan.